

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Federal International Finance Cabang Pamanukan

Kiryoto Sembiring

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Miftahtahul Huda
e-mail: kiryotosembiring@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan berbagai kesempatan di bidang keuangan, Seiring dengan tingginya tingkat persaingan tersebut, maka setiap perusahaan pembiayaan dituntut untuk dapat memperbaiki diri, menyesuaikan diri, dan menyempurnakan bidang usahanya supaya dapat memenangkan persaingan tersebut. Melihat peran informasi yang begitu tinggi bagi organisasi maka organisasi menjadi sangat tergantung kepada sistem informasi (SIA) dan mereka memperlakukan informasi-informasi sebagai sumber daya yang sangat berharga dalam menghadapi resiko sehingga turut menentukan dapat tidaknya suatu organisasi terus beroperasi. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 . Teknik sampling yang dipakai adalah dengan menggunakan metode kuesioner dan teknik pengujian data digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dibuktikan dengan perhitungan koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah sebesar 0,673 dan signifikan pada level 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Jadi, hipotesis menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi disuatu organisasi atau perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada perusahaan tersebut bagitupun sebaliknya semakin rendah sistem informasi akuntansi maka semakin rendah juga kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan*

Abstract

The development of information technology has created various opportunities in the financial sector. Along with the high level of competition, each financing company is required to be able to improve, adapt and perfect its business fields in order to win the competition. Seeing the high role of information for organizations, organizations become very dependent on information systems (AIS) and they treat information as a very valuable resource in facing risks so that it also determines whether an organization can continue to operate. The method used in this research is a quantitative method using the SPSS version 20 program. The sampling technique used is by using a questionnaire method and data testing techniques used in this study using multiple linear regression analysis, to test and prove the research hypothesis. Based on the partial test results proven by the calculation of the regression coefficient for the Accounting Information System variable (X) is 0.673 and is significant at the 0.001 level. Because $0.001 < 0.05$, H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the accounting information system (X) has a positive and significant effect on employee performance (Y). So, the hypothesis states that there is a positive and significant relationship between the accounting information system and employee performance. These results indicate that the better the information system in an organization or company, the higher the employee's performance at the company, and vice versa, the lower the accounting information system, the lower the employee's performance at the company.

Keywords : *Accounting Information Systems, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi telah menciptakan berbagai kesempatan di bidang keuangan diantaranya adalah PT Federal International Finance (FIF). Perkembangan lembaga pembiayaan akhir-akhir ini sudah begitu pesat dan menjanjikan perluasan pasar bagi banyak perusahaan di dunia dan menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Banyaknya masyarakat yang menginginkan untuk memiliki barang tertentu, tetapi karena keterbatasan dana yang dimiliki sehingga masyarakat memilih untuk menggunakan jasa kredit. Pada saat ini, perusahaan pembiayaan menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan khususnya dalam bidang pembiayaan, baik pembiayaan untuk penyediaan dana, penyediaan barang modal maupun pembiayaan konsumen. Keadaan ini yang membuat banyak perusahaan pembiayaan baru masuk ke dalam sektor pembiayaan, sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin ketat.

Seiring dengan tingginya tingkat persaingan tersebut, maka setiap perusahaan pembiayaan dituntut untuk dapat memperbaiki diri, menyesuaikan diri, dan menyempurnakan bidang usahanya supaya dapat memenangkan persaingan tersebut. Selain itu, dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat perusahaan pembiayaan harus dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang dapat dijadikan alat dalam menghadapi persaingan adalah informasi.

Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krisniaji, 2015:14). Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menentukan keputusan apa yang perlu mereka buat, informasi apa yang mereka perlukan untuk membuat keputusan (Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John dalam Kikin dan Novita, 2014:5).

Informasi juga berfungsi sebagai perekat suatu organisasi. Semakin baik kualitas informasi dimiliki oleh suatu organisasi maka akan semakin baik pula komunikasi yang terjadi di dalamnya. Dengan membaiknya kualitas komunikasi dalam suatu organisasi maka semakin baik pula integritas organisasi tersebut (Azhar Susanto, 2013:11).

Melihat peran informasi yang begitu tinggi bagi organisasi maka organisasi menjadi sangat tergantung kepada sistem informasi (SIA) dan mereka memperlakukan informasi-informasi sebagai sumber daya yang sangat berharga dalam menghadapi resiko sehingga turut menentukan dapat tidaknya suatu organisasi terus beroperasi (Azhar Susanto, 2013:3). Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Putra, 2016).

Pencapaian kinerja karyawan sangat berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan individu (Rizaldi dan Suryono, 2015 :3). Kesesuaian yang ditunjukkan agar karyawan yang menggunakan sistem informasi tidak mengalami kesulitan yang berakibat pada hasil output karyawan (Rizaldi dan Suryono, 2015:3).

Berikut ini merupakan fenomena mengenai sistem informasi akuntansi yang terjadi pada PT Federal International Finance (FIF), seperti kesalahan memasukkan data dan lambatnya jaringan komunikasi yang menyebabkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi menjadi tidak akurat. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan informasi beberapa karyawan PT Federal International Finance (FIF) yang menyatakan bahwa

permasalahan yang berhubungan dengan kualitas informasi laporan keuangan di PT. Federal International Finance (FIF) diantaranya yaitu sering terjadi gangguan, sehingga karyawan membutuhkan suatu informasi yang berhubungan dengan komputer harus menunggu sampai sistem dapat digunakan sehingga informasi yang dibutuhkan sudah tidak tepat waktu dan mungkin sudah tidak akurat lagi. Sedangkan PT Federal international Finance (FIF) menerapkan sistem *on time* dalam melaksanakan pekerjaan, artinya pekerjaan harus diselesaikan dengan tepat waktu.

Adanya fenomena tersebut dapat menyebabkan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan tidak berjalan dengan yang seharusnya sehingga akan menghambat informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang tidak dijalankan dengan baik oleh karyawan, karyawan banyak yang tidak menjalankan prosedur sesuai yang ditentukan oleh PT Federal International Finance (FIF) dalam menginput data kedalam sistem. Dengan adanya kasus diatas mempengaruhi keefektifan kinerja karyawan dan kinerja PT Federal International Finance (FIF).

Jika sistem informasi yang digunakan malah memberikan efek negatif kepada kinerja karyawan, maka sistem informasi yang digunakan bisa dikatakan gagal atau tidak sesuai dengan sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan. Sistem informasi yang tepat dengan kebutuhan suatu perusahaan akan meningkatnya kinerja karyawan. Dengan keberadaan sistem informasi di perusahaan terbukti dapat membantu mereka menangani pelayanan dan informasi keuangan secara cepat, tepat, dan akurat dengan tidak melanggar aturan atau aturan yang berlaku (Devi Ria, 2015).

METODE PENELITIAN

Secara umum, pengertian metode penelitian (research method) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Sebenarnya banyak cara atau metode yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian, namun untuk memenuhi syarat parsimony (cara yang paling efisien dalam sebuah penelitian) untuk mengatasi kendala-kendala yang dilakukan peneliti namun masih tetap dijaga ciri khas penelitian yaitu adanya karakter keilmiahan, serta validitas dan reliabilitas, maka metode penelitian tertentu harus dipilih dan diterapkan secara spesifik. Cara atau metode dapat menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan, bagaimana menguji suatu hipotesis penelitian, dan kalau menggunakan metode elektik (metode gabungan terbaik dari beberapa metode penelitian), maka bagaimana penelitian secara spesifik dilakukan.

Metodologi Penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "logos" yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metodologi penelitian (research methods) adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. Jadi, metode penelitian akan datang kemudian setelah seseorang peneliti memahami secara benar-benar ilmu meneliti itu sendiri (metodologi penelitian), yaitu bagaimana sebuah penelitian harus dilakukan agar memenuhi kaidah-kaidah keilmiahan (scientific reasoning).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik (Sugiyono, 2014).

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (X_1) dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y). Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah PT. FIF Cabang Pamanukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

1. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item	Korelasi Skor Item terhadap Skor		Kriteria	Keterangan
	Total			
SIA1	0,834		0,30	Valid
SIA2	0,755		0,30	Valid
SIA3	0,732		0,30	Valid
SIA4	0,703		0,30	Valid
SIA5	0,777		0,30	Valid

Sumber : data diolah peneliti,2021

Tabel 4.7 menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari kriteria 0,834, 0,755, 0,732, 0,703, 0,777. Karena besaran r_{hitung} berada pada nilai yang memenuhi syarat lebih dari kriteria yaitu 0,30 maka item-item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

2. Uji Validitas Kinerja Karyawan

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item	Korelasi Skor Item terhadap Skor		Kriteria	Keterangan
	Total			
KK1	0,697		0,30	Valid
KK2	0,729		0,30	Valid
KK3	0,693		0,30	Valid
KK4	0,789		0,30	Valid
KK5	0,736		0,30	Valid
KK6	0,619		0,30	Valid

Sumber : data diolah peneliti,2021

Tabel 4.8 juga menunjukkan variabel Kinerja Karyawan mempunyai kriteria valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari kriteria yaitu 0,697, 0,729, 0,693, 0,789, 0,736, 0,619 karena r_{hitung} berada pada nilai yang memenuhi syarat lebih dari kriteria yaitu 0,30 maka item-item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
SIA	0,816	>0,60	Reliabel
KK	0,798	>0,60	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti,2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa cronbach's alpha untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (0,816), Kinerja Karyawan (0,798) lebih besar dari 0,60 artinya dari hasil reliabilitas dapat dikatakan bahwa penelitian ini reliabel dan layak untuk diikutsertakan dalam pengujian hipotesis

Uji Deskriptif

Statistik Deskriptif							
Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi Kinerja Karyawan	30	10	15	25	631	21,03	2,810
Valid N (listwise)	30						

Sumber : data diolah peneliti,2021

Dari hasil output SPSS menunjukkan :

1. Sistem Informasi Akuntansi : dari hasil output SPSS menunjukkan jumlah (N) 30, dari 30 responden nilai Sistem Informasi Akuntansi terkecil (minimum) adalah 15 dan sistem informasi akuntansi terbesar (maximum) 25. Rata-rata sistem informasi akuntansi yang menjawab kuesioner dari 30 responden adalah 21,03 dengan standar deviasi 2,810. Nilai range merupakan selisih nilai maximum dan minimum yaitu sebesar 10 dan niali sum merupakan penjumlahan sistem informasi akuntansi 30 responden sebesar 631.
2. Kinerja Karyawan : dari hasil output SPSS menunjukkan jumlah (N) 30, dari 30 responden nilai Kinerja Karyawan terkecil (minimum) adalah 18 dan kinerja karyawan terbesar (maximum) 30. Rata-rata kinerja karyawan yang menjawab kuesioner dari 30 responden adalah 24,93 dengan standar deviasi 3,248. Nilai range merupakan selisih nilai maximum dan minimum yaitu sebesar 12 dan niali sum merupakan penjumlahan kinerja karyawan 30 responden sebesar 748.

Korelasi antar Variabel

Analisis Korelasi Antar Variabel

		Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Karyawan
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1	,582**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output perhitungan korelasi yang disajikan pada tabel , diketahui besarnya koefisien korelasi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan sebesar 0,582. Tingkat signifikansi adalah 0.001. karena $0.001 < 0.05$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara keduanya.

Uji Hipotesis

		Uji Parsial (Uji t) Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	10,780	3,767		2,861 ,008
	Sistem Informasi Akuntansi	,673	,178	,582	3,789 ,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 10,780, sedang titik sistem informasi akuntansi (b / koefisien regresi) sebesar 0,673, sehingga persamaan regreasinya dapat ditulis :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 10,780 + 0,673X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Kostanta sebesar 10,780, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kinerja karyawan adalah sebesar 10,780
2. Koefisien regresi X sebesar 0,673 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai sistem informasi akuntansi, maka nilai kinerja karyawan bertambah sebesar 0,673. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah searah atau positif.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang dilihat pada tabel 4.26 diperoleh nilai signifikan sebagai berikut :

$H_0 : b_0 = 0$, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Federal International Finance Pos Indramayu.

$H_1 : b_1 = 0$, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Federal International Finance Pos Indramayu.

Koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah sebesar 0,673 dan signifikan pada level 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	,582 ^a	,339

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,339 \times 100\%$$

$$= 33,9\% \text{ dibulatkan menjadi } 34\%$$

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 34%. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada FIF Cabang Pamanukan

1. Secara umum gambaran sistem informasi akuntansi pada indikator sumber daya manusia, peralatan, formulir, prosedur, dan data FIF Cabang Pamanukan ada pada kategori tinggi menurut responden dengan total rata-rata skor 126,2. Skor tertinggi ada pada indikator sumber daya manusia dengan skor 129 sedangkan skor terendah terdapat pada indikator prosedur sistem informasi akuntansi dengan skor 123.
2. Secara umum gambaran kinerja karyawan pada FIF Cabang Pamanukan yang meliputi indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, ketetapan waktu, dan kemampuan bekerja sama ada pada kategori tinggi menurut responden dengan total rata-rata skor 124,7. Skor tertinggi ada pada indikator kualitas kerja dengan skor 128 sedangkan skor terendah terdapat pada indikator kemampuan bekerja sama dengan skor 121.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dibuktikan dengan perhitungan koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah sebesar 0,673 dan signifikan pada level 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Jadi, hipotesis menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi disuatu organisasi atau perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada perusahaan tersebut bagitupun sebaliknya semakin rendah sistem informasi akuntansi maka semakin rendah juga kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. cetakan kedelapan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Astuti, Ni Made Marlita Puji. 2014 .*Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*, E-Jurnal, No. 7.3, Hal. 747-753.
- Christianto, H., Satria., R dan Sucahyo, Y.G. 2007. *Pengaruh implementasi sistem informasi/teknologi informasi terhadap kinerja operasional perusahaan* (studi kasus pada perusahaan jasa pengiriman). Jurnal Sistem Informasi MTI UI. Vol.3 No. 2.
- Devi Ria I, 2015, *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. Bio Farma (persero) Bandung)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafid, Hamzah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Makasar : Kretakupa Print .
- Indriawaty, Desi . 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Bandung), Skripsi, FE Universitas Pasundan, Bandung,
- Kasandra, N.M dan Juliarsa, G. 2016. *Pengaruh kualitas penerapan SI pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3. Vol 14, No.1, Hal: 539-547.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : YKPN.
- Kieso, E, Donald, Weygandt, J, jerry, And Warfield, D, Terry. 2007. *Intermediate Accounting 2. Edisi 12. United States : Clearance center*

- Khairunnisa. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT. Bank SUMUT cabang Kisaran)*, Skripsi, universitas Sumatera Utara.
- Listiana, Ika, 2017. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)*, Skripsi, IAIN Surakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Moehersono. 2012. *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rizaldi, Fahmi. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.4 No. 10.
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Susanto, A. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Bandung : Lingga Jaya
- Susanto, A .2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perekrayasan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Yogyakarta: YPKN.